

# TOPIK dan TESIS KARANGAN






# TOPIK


- TOPIK tidak sama dengan JUDUL
- Topik berasal dari kata Yunani, *topoi*, yang berarti '*tempat*'.
- Jadi, kita menempatkan pokok persoalan atau pembahasan. Oleh karena itu, dalam tulis-menulis, topik adalah 'pokok pembicaraan'.




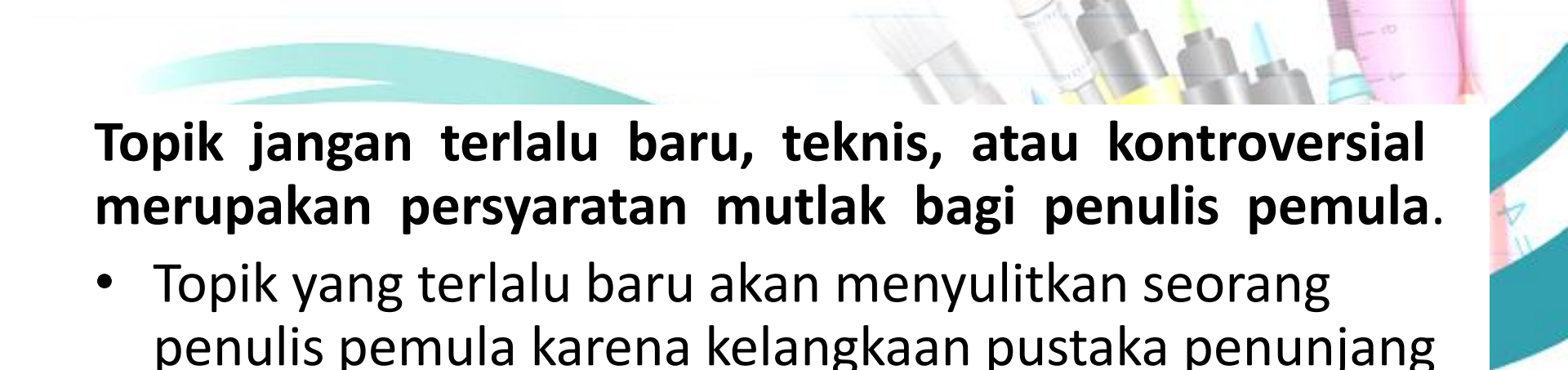
Ada empat syarat pemilihan topik, yaitu:

- (1) menarik minat penulis,
- (2) diketahui dan dikuasai oleh penulis,
- (3) harus cukup sempit dan terbatas, dan
- (4) sebaiknya, tidak terlalu baru, teknis, atau kontroversial (khusus untuk penulis pemula).

- 
- **Tanpa ada minat pribadi penulis,** pembahasan dalam sebuah karya tulis ilmiah tidak akan mendalam dan tuntas. Penulis dapat kehilangan kemampuan dan kegairahan mengembangkan gagasan.

- 
- **Topik diketahui dan dikuasai penulis** merupakan penunjang bagi persyaratan pertama. Tanpa penguasaan dari penulis, usaha untuk menyusun karya ilmiah akan merupakan beban yang berat bagi penulis. Penulis masih harus mempelajari teori atau penelitian lain. Dengan demikian, penulis akan kehilangan banyak waktu hanya dalam hal mempersiapkan diri untuk penguasaan materi.


- 
- **Topik harus cukup sempit dan terbatas** merupakan sebuah persyaratan yang sangat relatif dan bergantung pada pengetahuan dan kemampuan penulis. Topik yang terlalu luas akan menyulitkan penulis karena harus mempersiapkan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang topik itu. Jika tidak, tulisan yang dihasilkan menjadi tidak dalam dan tuntas. Topik yang terlalu sempitpun harus dihindari karena penulis akan membahas topik secara berulang-ulang.



## **Topik jangan terlalu baru, teknis, atau kontroversial merupakan persyaratan mutlak bagi penulis pemula.**

- Topik yang terlalu baru akan menyulitkan seorang penulis pemula karena kelangkaan pustaka penunjang atau kekurangan data lapangan.
- Tulisan tidak bersifat terlalu teknis. Maksudnya, jangan sampai penulis tidak menguasai istilah-istilah dan konsep-konsep yang digunakan dalam tulisannya.
- Topik jangan terlalu kontroversial. Maksudnya, jangan sampai seorang penulis pemula terjebak dalam polemik yang berkepanjangan, tanpa adanya kemampuan dalam diri penulis untuk mempertahankan diri atau membuktikan kebenaran pendapatnya.





Selain empat persyaratan tersebut, ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan dalam pemilihan topik penelitian.

- 1) Kemanfaatan dan kelayakan yang akan dibahas
- 2) Kemenarikan
- 3) Keaktualan
- 4) Ketersediaan bahan





## Kemanfaatan dan kelayakan dibahas

- Hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan topik adalah manfaat tulisan bagi pembacanya.
- Sebuah topik akan bermanfaat apabila sesuai dengan kebutuhan pembacanya. Dapat juga dilihat dari sumbangan topik bagi pengembangan ilmu atau profesi yang ditekuni.



## Kemenarikan

Selain bermanfaat, topik yang ditentukan juga harus menarik. Topik tidak hanya menarik bagi penulis, tetapi yang lebih penting menarik bagi pembacanya. Kemenarikan berkaitan dengan kemanfaatan. Pembaca akan tertarik pada suatu karangan/tulisan jika tulisan tersebut dirasa bermanfaat baginya.



## Keaktualan

Selain menarik dan bermanfaat, topik yang dipilih harus aktual. Artinya topik yang dipilih merupakan hal yang masih hangat dibicarakan. Oleh sebab itu, topik terkini merupakan pilihan utama.

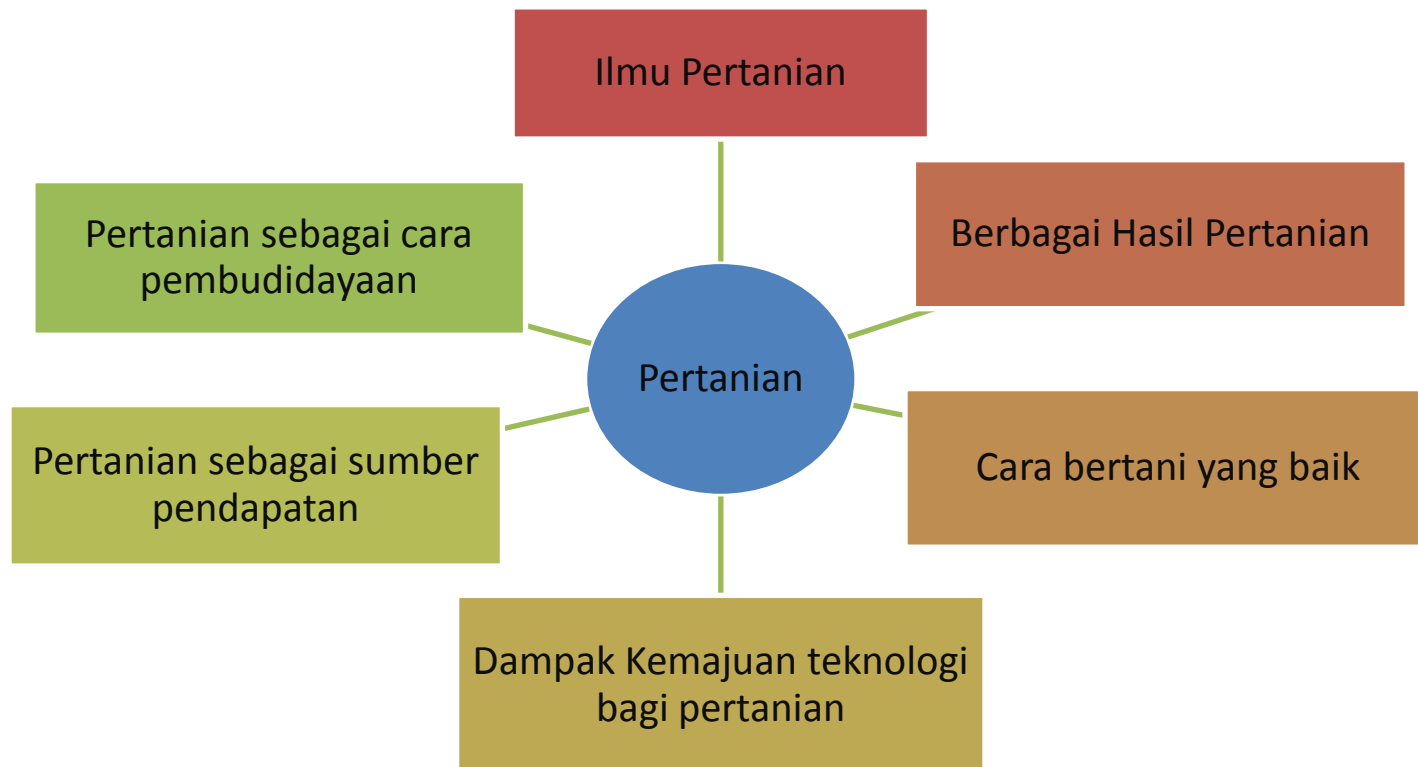


## Ketersediaan bahan

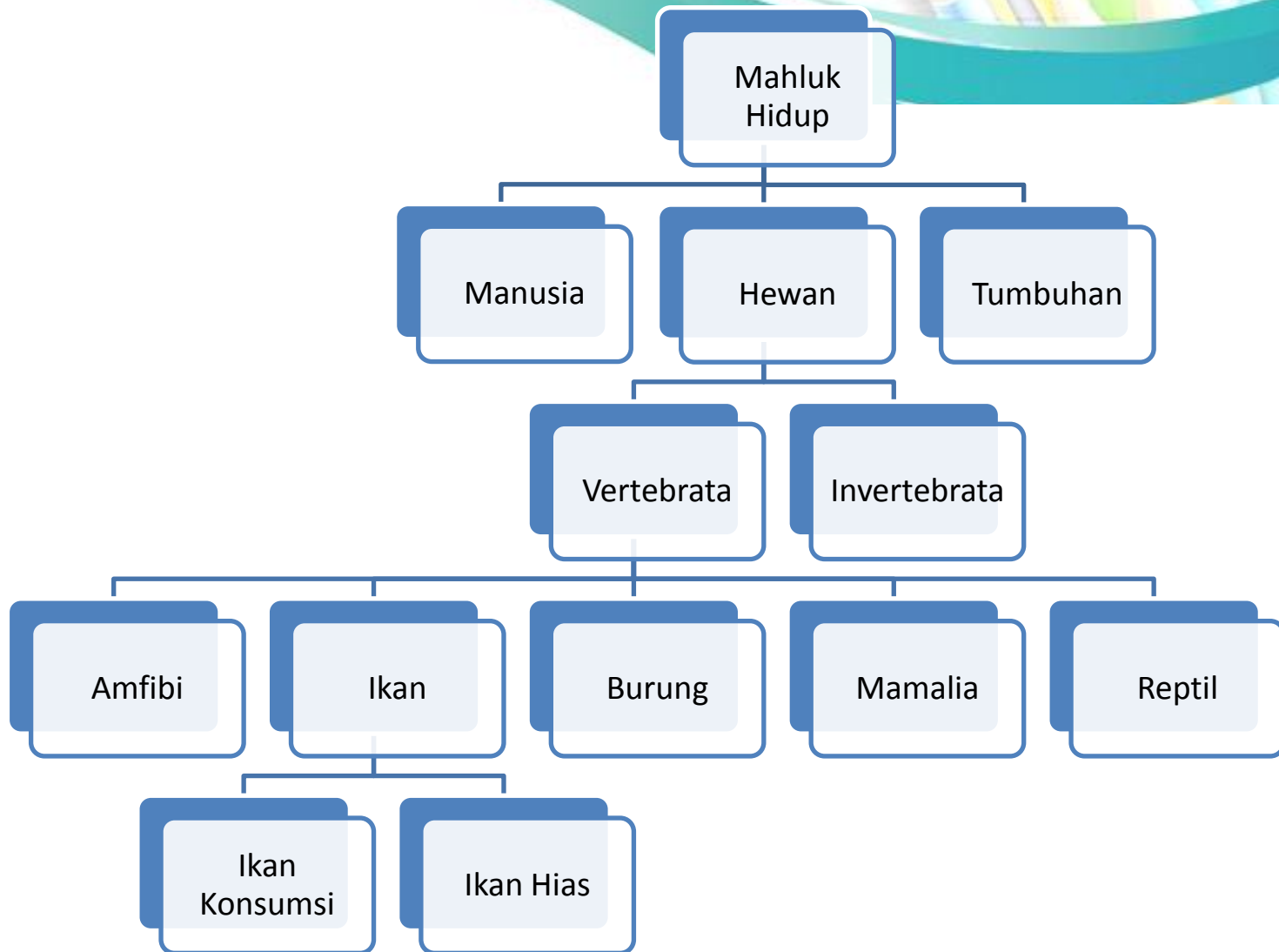
- Ketersediaan bahan merupakan hal penting dalam menentukan topik penelitian. Ketersediaan bahan mengembangkan topik itu ke dalam tulisan secara luas dan dalam.

# CARA MEMBATASI TOPIK

## 1. Menggunakan Diagram Jarum Jam



## 2. Menggunakan Diagram Pohon



### 3. Diagram Piramida Terbalik

Hutan

Hutan di Indonesia

Kekayaan Hutan

Fauna

Harimau

Pelestarian  
Harimau





# TUJUAN PENULISAN

Jika selesai memilih topik, langkah berikutnya bagi penulis adalah menetapkan tujuan penulisan. Menurut Keraf (1997),

tujuan penulisan ada dua, yaitu:

- (1) sesuatu yang ingin disampaikan oleh penulis berlandaskan topik yang telah dipilih
- (2) maksud penulis dalam menguraikan topik bahasan

Jadi, tujuan yang dimaksudkan bukan tujuan topik melainkan tujuan pribadi penulis.



<b>JENIS TULISAN</b>	<b>TUJUAN PENULIS</b>
EKSPOSISI (PAPARAN)	Memberikan informasi, penjelasan, keterangan, atau pemahaman.
DESKRIPSI (PERIAN)	Menggambarkan bentuk objek pengamatan, sifatnya, rasanya, atau coraknya dengan mengandalkan pancaindra dalam proses penguraiannya.
NARASI (KISAHAN)	Bercerita baik berdasarkan observasi maupun kumpulan fakta.
ARGUMENTASI (BAHASAN)	Meyakinkan orang, membuktikan pendapat atau pendirian pribadi, membujuk pembaca agar menerima pendapat pribadi penulis berdasarkan pembuktian.


# TESIS = TEMA\*


- Kata tema berasal dari bahasa Yunani, *tithenai*, yang berarti '*menempatkan*' atau '*meletakkan*'. Jadi, tema berarti bahwa ada '*sesuatu yang telah diuraikan*' atau '*sesuatu yang telah ditempatkan*'.
- Tema adalah sebuah perumusan dari *topik* yang telah dipilih sebagai landasan pembicaraan dan *tujuan* yang akan dicapai melalui pilihan topik tadi'
- \* Tema untuk laras umum; Topik untuk laras ilmiah



Sebuah tesis yang baik harus memiliki:

- (1) **kejelasan** yang diwujudkan melalui sebuah gagasan sentral yang dapat diikuti oleh perincian dan subordinasinya;
- (2) **kesatuan** melalui gagasan sentral yang berada dalam tema yang akan memayungi seluruh karya tulis dan menjaga agar fokus pembicaraan tidak bergeser;
- (3) **perkembangan yang jelas** merupakan penyusunan uraian perincian secara logis dan teratur sehingga pembaca akan dengan mudah mengikuti alur berpikir penulis;

- 
- (4) keaslian dalam hal pemilihan pokok persoalan, sudut pandang, dan pendekatannya sehingga rangkaian kalimat dan pilihan katanya pun akan terlihat keasliannya; dan
- (5) kecocokan judul menggambarkan tema karangan, tetapi tidak mengungkapkan seluruh isi karangan.

- 
- Kalimat tesis merupakan payung dari keseluruhan jenis tulisan. Pembagian bab atau pembagian paragraf dalam sebuah karya tulis merupakan gagasan-gagasan bawahan yang akan menunjang kalimat tesis tersebut. Kerangka tulisan yang baik selalu dapat menunjukkan kepada pembaca topik dan tujuan si penulis.

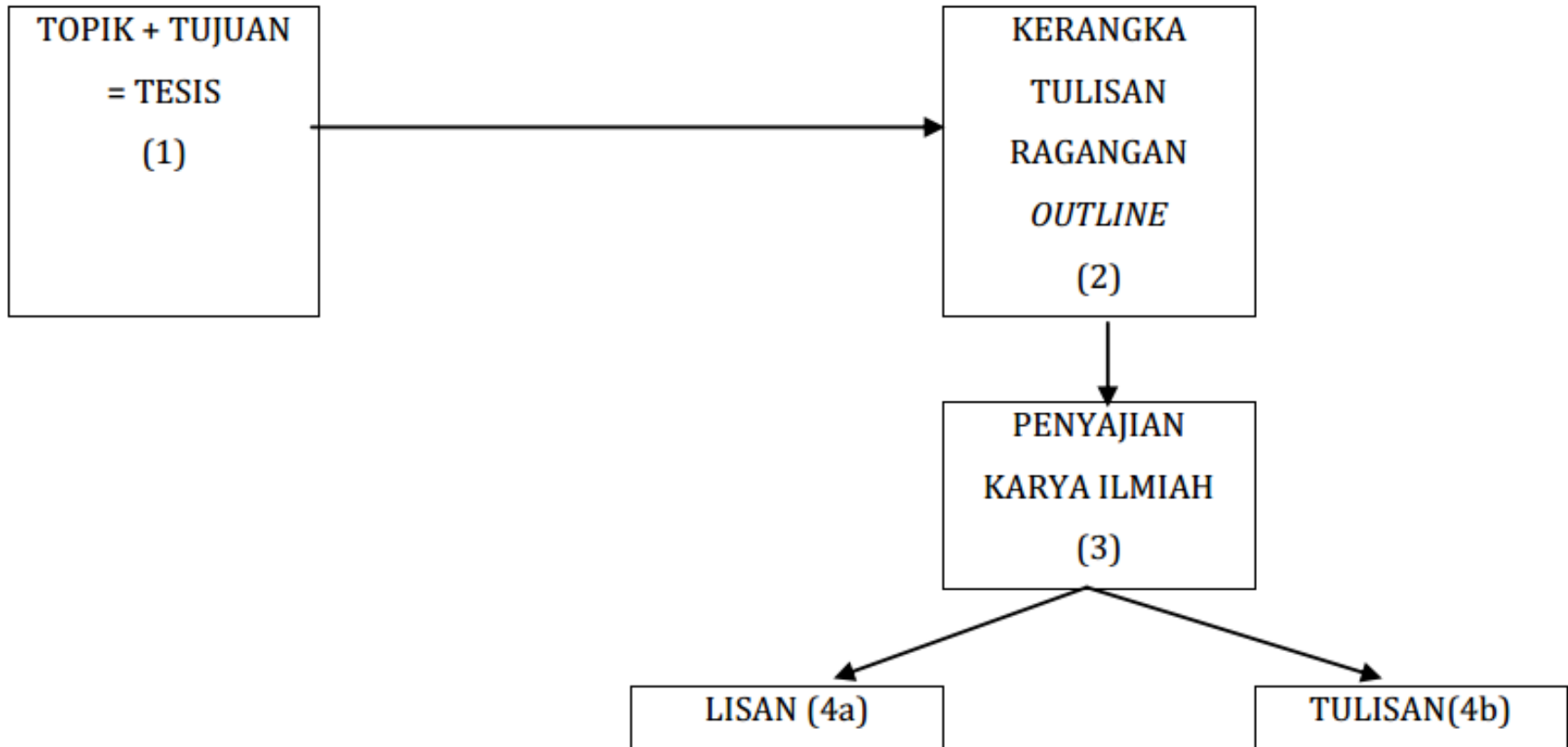


# JUDUL

- **Tesis dan Topik** tidak sama dengan **Judul**.
- **Judul** merupakan nama, titel, atau label bagi sebuah tulisan atau karangan.
- **Topik** adalah pokok pembicaraan dalam keseluruhan tulisan yang akan digarap.
- **Tema** adalah penggabungan topik dan tujuan
- **Judul** sebuah tulisan mungkin sama, tetapi kadang-kadang tidak sama.



# Langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah





# Contoh :

- Topik : Banjir di Jakarta
- Tema : Mencari penyebab banjir dan solusinya.
- Judul : Penanggulangan banjir di Jakarta



# TUGAS!

- Tentukan Topik sesuai dengan bidang ilmu Anda!
- Batasilah topik itu dengan menggunakan tiga diagram!
- Tentukan tema!
- Buatlah Judul berkaitan dengan topik Anda!

Subyek email : Tugas5-KELAS-NAMA

Nama File : tugas5\_kelas\_nama

[nurul.bahiyah@cic.ac.id](mailto:nurul.bahiyah@cic.ac.id)



# Daftar Pustaka

- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Prenamedia Group
- *PROGRAM DASAR PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS INDONESIA*



# Mencari Topik Penelitian

- Contohnya gunakan keyword: “research trends on software engineering”, kombinasi keyword pencarian selain itu adalah “research challenge on”, “research topics on”, dsb.